

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan majunya pembangunan khususnya di bidang ekonomi dengan diikuti oleh semakin banyaknya berbagai pusat perbelanjaan, serta diiringi oleh perkembangan teknologi yang semakin mudah diakses, sehingga mempermudah masyarakat untuk mencari informasi dan sebagai sarana komunikasi yang beragam untuk mendekatkan keluarga, teman, dan sebagainya dari jarak jauh.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang tidak terelakkan ini, dapat menjadi pemicu seseorang untuk melakukan tindakan konsumtif, terutama di kota-kota besar salah satunya Kota Serang yang terletak di bagian paling barat Pulau Jawa dan merupakan pusat pemerintahan Provinsi Banten yang terus berupaya meningkatkan pembangunan di berbagai bidang termasuk bidang ekonomi dan teknologi agar terwujudnya Kota Serang Madani.

Seiring dengan modernisasi yang semakin berkembang di kalangan masyarakat, menyebabkan pola perilaku masyarakat

selalu berubah diiringi dengan tingkat kompleksitas masyarakat yang tinggi sehingga para pelaku pasar harus memahami pola perilaku konsumen yang semakin dinamis, agar mampu bersaing dengan kompetitornya serta dapat bertahan di tengah perubahan perilaku masyarakat. Sehingga konsumen menjadi kurang realistis dalam berpikir atau mengambil keputusan dalam mengkonsumsi sesuatu guna mengikuti gaya hidup dan dikhawatirkan akan terjebak dalam gaya hidup konsumtif.¹

Perilaku konsumtif menurut Edi, didefinisikan sebagai perilaku individu yang ditunjukkan dengan mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang diperlukan, dengan tujuan hanya memenuhi hasrat serta keinginan semata.²

Fenomena perilaku konsumtif sering terjadi pada sebagian besar kalangan remaja karena pada usianya sedang berada dalam tahap perkembangan sehingga remaja mempunyai keinginan membeli yang tinggi, mempunyai ciri khas dalam fashion, tingkah laku, serta selalu ingin berpenampilan menarik

¹Samsul Pariwang, "Modernitas dan Perilaku Konsumtif mahasiswa Unismuh Makassar", *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 53, No. 9 (2018) Universitas Negeri Makassar, h. 11-12. <http://eprints.unm.ac.id/11468/1/JURNAL.pdf> , diunduh pada 17 Agustus 2021, pukul 10:02 WIB.

² Edi Warsidi, *Perilaku Konsumtif Merusakkan Karakter Bangsa*, (Jakarta: CV. Rizky Aditya, 2021), h. 12.

agar menjadi perhatian teman sebaya sehingga mereka dapat diterima di lingkungannya. Hal ini sejalan dengan teori dari Sumartono yang menjelaskan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan untuk membeli dan mengkonsumsi suatu barang yang kurang diperlukan secara berlebihan dengan mengutamakan faktor keinginan (*want*) daripada faktor kebutuhan (*need*).³

Adanya faktor keinginan untuk diterima dan diakui oleh kelompoknya sehingga mendorong seseorang untuk melakukan perilaku konsumtif agar dapat menyesuaikan diri dengan kelompoknya sehingga mereka rentan terhadap konformitas.

Konformitas menurut Seto Mulyadi merupakan suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan perilaku agar dapat diterima oleh kelompoknya. Konformitas bisa disebabkan karena adanya tuntutan, harapan atau tekanan kelompok yang nyata maupun imajiner. Perubahan sikap seseorang untuk menyesuaikan pandangan, dengan tujuan menyesuaikan dengan norma-norma yang berlaku di kelompoknya tanpa ada pemikiran yang mandiri.⁴

³ Sumartono, *Terperangkap dalam Iklan*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 1.

⁴ Seto Mulyadi, dkk., (ed.) *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Gunadarma, 2016), h.

Seiring dengan adanya kemajuan pembangunan dan teknologi secara nyata menyebabkan hasrat konsumtif dan daya beli juga bertambah. Hal tersebut membuat remaja harus pandai dalam mengontrol diri agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungannya dan lebih memilih apa yang dibutuhkan daripada apa yang diinginkan.

Menurut Goldfried dan Merbaum dalam Ghufron, mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif.⁵ Oleh karena itu setiap individu ketika berkonformitas dengan teman sebaya diharuskan dapat mengontrol perilaku dalam memuaskan keinginannya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain dan tidak terjebak dalam berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif ini hampir berpengaruh di semua kelompok masyarakat termasuk di kalangan remaja. Mahasiswa merupakan kelompok remaja yang diharapkan memiliki kemampuan *Agent of Change* dan dapat pula resisten terhadap

⁵ Nur Ghufron dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 22.

berbagai macam faktor yang merubah pola perilaku mahasiswa pada saat ini.⁶ Berbedanya kehidupan di tempat asalnya dengan kehidupan di sekitar kampus, sehingga mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungannya atau kelompoknya dengan menyesuaikan diri serta merubah pola perilakunya agar diterima dan diakui oleh kelompok tersebut, sehingga mereka rentan mengalami konformitas. Sulitnya mengontrol diri serta rentan terhadap konformitas maka akan terjebak dalam perilaku konsumtif pada mahasiswa.

Pada lingkungan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dilakukan pra survei terhadap mahasiswa/I sebanyak 10 orang tepatnya tanggal 24 Agustus 2021, sebagai berikut :

Tabel. 1. 1 Kuesioner pra survei

| No | Nama | Daftar pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|--|---|
| 1 | Adam Wajih | 1. Apakah ada dorongan dari teman anda, untuk membeli produk yang sedang | 1. Didapati 9 orang yang menjawab “ya” 1 orang menjawab “tidak” |

⁶ Samsul Pariwang, “Modernitas dan Perilaku Konsumtif mahasiswa Unismuh Makassar”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 53, No. 9 (2018) Universitas Negeri Makassar, h. 16. <http://eprints.unm.ac.id/11468/1/JURNAL.pdf> , diunduh pada 17 Agustus 2021, pukul 10:02 WIB.

| | | | |
|----|-----------------|---|--|
| 2 | Muhriyah | tren di media sosial? | 2. Didapati 9 orang menjawab “ya” 1 orang menjawab “tidak” |
| 3 | Aris Al Harisi | 2. Apakah hadirnya iklan di media sosial serta saran dari teman anda mempengaruhi dalam pembelian suatu produk? | 3. Didapati 5 orang menjawab “ya” 5 orang menjawab “tidak” |
| 4 | Dela Yunda | 3. Apakah barang yang anda beli merupakan saran dari teman anda? | 4. Didapati 6 orang menjawab “ya” 4 orang menjawab “tidak” |
| 5 | Dava Raihan | 4. Apakah anda puas membeli produk yang sama dengan teman anda? | 5. Didapati 7 orang menjawab “ya” 3 orang menjawab “tidak” |
| 6 | Siti Maesaroh | 5. Apakah ada perubahan pola perilaku konsumsi ketika bersama teman anda? | |
| 7 | Anggi Gustiawan | | |
| 8 | Mila Karmila | | |
| 9 | Muhammad Ade | | |
| 10 | Widia Wati | | |

Berdasarkan hasil pengamatan sementara peneliti pada hasil pra survei, didapatkan pola hidup mahasiswa cenderung konsumtif dengan menggunakan indikator pengaruh lingkungan pergaulan, persamaan pendapat. Berdasarkan hasil pra survei tersebut terlihat pola hidup mahasiswa dengan kelompoknya dalam melakukan pembelian cenderung tidak rasional dan tidak tepat guna.

Dalam ajaran Islam yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah mengajarkan dan mengatur tentang kehidupan yang serba terarah agar hambanya berperilaku sesuai anjuran Islam termasuk dalam hal konsumsi, karena kegiatan konsumsi merupakan perilaku ekonomi dan kebutuhan hak asasi dalam kehidupan. Kecenderungan manusia pada pola hidup konsumtif serta tidak menerapkan perilaku konsumsi dalam Islam telah dijelaskan dalam QS. Al-A'raf ayat 31, yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰزِجَتَكَ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ
 الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan

minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.⁷

Dari ayat di atas telah dijelaskan bahwa Islam melarang umatnya bersikap berlebih-lebihan dan hanya untuk memuaskan kesenangan di luar kebutuhan merupakan aktivitas pemborosan, karena Allah SWT tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

Perilaku konsumsi dalam Islam dapat diartikan sebagai perilaku seorang konsumen dalam menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa dengan mengutamakan kebutuhan hidupnya agar menghasilkan manfaat dan berkah yang didapat dari kegiatan konsumsi tersebut. Selain itu, sebagai seorang muslim dalam membelanjakan hartanya haruslah sesuai dengan kebutuhannya sehingga harus berorientasi pada *maslahah* yaitu kebermanfaatan.⁸

Berdasarkan latar belakang, teori, serta hasil dalam penelitian ini terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga mahasiswa dalam melakukan kegiatan konsumsi haruslah memilih lingkungan atau teman sebaya yang dapat membawa ke arah yang positif

⁷ Kementerian Agama, “Qur’an Kemenag”, <https://quran.kemenag.go.id/sura/7>, diakses pada 20 Maret 2021, pukul 19:41 WIB.

⁸ Said Sa’ad, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), h. 81.

sehingga tidak mengalami konformitas serta mahasiswa dalam menyesuaikan dengan kelompoknya harus mampu mengontrol diri dari hal-hal yang dapat mengarah pada perilaku konsumtif. Jika mahasiswa dalam praktiknya sudah menerapkan kegiatan konsumsi sesuai etika konsumsi yang baik dalam Islam serta memperhatikan prinsip konsumsi yang sesuai syariat Islam maka tujuan konsumsi bukan lagi untuk kesenangan dan kepuasan semata, namun tujuannya untuk ibadah yang berorientasi kepada *maslahah* dan *falah*.

Alasan penulis memilih judul ini adalah pertama, karena berdasarkan masalah penelitian yang ditemukan terdapat pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Kedua, judul dalam penelitian ini menarik untuk diteliti. Ketiga, judul masih jarang digunakan dalam penelitian khususnya dalam pandangan ekonomi Islam sehingga tidak ada plagiarism.

Alasan penulis memilih lokasi dan objek penelitian adalah pertama, karena pada mahasiswa ini terdapat masalah penelitian yang ingin diteliti lebih lanjut. Kedua, karena memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data. Ketiga, karena lokasi dan objeknya mudah untuk dijangkau.

Melihat dari uraian penulis berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul **“Pengaruh Konformitas dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian yaitu :

1. Semakin rendahnya kontrol diri sehingga timbul perilaku konsumtif pada mahasiswa.
2. Konformitas terjadi ketika seseorang merubah sikap dan perilaku untuk menyesuaikan diri agar diterima dan diakui oleh kelompoknya, sehingga menyebabkan mahasiswa terjebak dalam perilaku konsumtif.
3. Perilaku konsumtif jauh dari prinsip dalam perspektif Islam, karena dalam Islam dianjurkan ketika memenuhi

kebutuhan harus menyeimbangkan antara penghasilan dan pengeluaran sehingga terhindar dari sifat berlebihan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak keluar dari tujuan utama, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. Variabel-variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif dianggap tetap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yang berfokus pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai berikut:

1. Apakah konformitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ?
3. Apakah konformitas dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ?

4. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini berfokus pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh konformitas dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.
4. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap perilaku konsumtif.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta informasi bermanfaat mengenai konformitas,

kontrol diri, dan perilaku konsumtif dalam perkembangan ilmu ekonomi khususnya bagi Ekonomi Syariah sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Bagi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga tidak mengarah pada perilaku konsumtif serta mengurangi perilaku pembelian secara impulsif.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pengaruh

konformitas, kontrol diri terhadap perilaku konsumtif dalam perspektif ekonomi Islam dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mengarah pada tujuan yang diharapkan maka akan disusun sistematika. Sistematika penulisan nya terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab membicarakan masalah yang berbeda-beda namun saling memiliki keterkaitan. Secara rinci pembahasan masing-masing bab ialah :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menyajikan gambaran umum pola pikir seluruh isi yang ada di dalam skripsi. Di antaranya peneliti mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah serta menyajikan tujuan, manfaat dilakukannya penelitian, Batasan masalah, kemudian dilanjutkan dengan menyajikan sistematika pembahasan penelitian.

BAB II : Kajian Teoritis

Dalam bab ini peneliti memaparkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan

konformitas, kontrol diri, dan perilaku konsumtif yang terdiri dari kerangka teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis berdasarkan variabel-variabel yang dianggap relevan.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan, yang di antaranya terdiri dari tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang data atau hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data serta pembahasannya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya serta pihak-pihak yang terkait lainnya.